

## **Model Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital**

---

---

**Anna Aufarina, Lesi Hertati\*\*, Terttiavini, Agustina Heryati**

Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2024520019@student.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id, avini.saputra@uigm.ac.id, agustina.heryati@uigm.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to examine the effectiveness of management accounting systems (MAS) in supporting decision-making in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and to analyze digital readiness, a prerequisite for its implementation in the era of technological transformation. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) with a qualitative approach, based on scientific sources from leading databases such as Scopus, ScienceDirect, and Google Scholar for the period 2015–2025. The study results indicate that digitalization of MAS can improve operational efficiency, data accuracy, and reporting speed, but still faces obstacles such as limited digital literacy, implementation costs, and resistance to change. MSME digital readiness is strongly influenced by the availability of technological infrastructure, human resource competency, financial condition, and an organizational culture that supports innovation. This study provides a theoretical contribution to the development of a digital readiness model for MSMEs and offers practical implications for policymakers, MSMEs, and future researchers to support a more inclusive and sustainable digital accounting transformation.*

**Keywords:** *Digital Accounting: MAS, MSME Decision Making, Effectiveness of Digital Readiness*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam mendukung pengambilan keputusan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta menganalisis kesiapan digital yang menjadi prasyarat implementasinya di era transformasi teknologi. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif, berdasarkan sumber-sumber ilmiah dari database terkemuka seperti Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar pada periode 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi SAM mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kecepatan pelaporan, namun masih dihadapkan pada hambatan seperti keterbatasan literasi digital, biaya implementasi, dan resistensi perubahan. Kesiapan digital UMKM sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, kondisi finansial, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model kesiapan digital UMKM serta menawarkan implikasi praktis bagi pengambil kebijakan, pelaku UMKM, dan peneliti selanjutnya untuk mendukung transformasi akuntansi digital secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Akuntansi Digital: SAM Pengambilan Keputusan UMKM Efektivitas Kesiapan Digital*

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, karena berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis karena keterbatasan sumber daya, kemampuan teknis, dan akses terhadap teknologi informasi modern (Hertati & Iriyadi, 2023).

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang dibutuhkan untuk perencanaan, pengendalian, pengukuran kinerja, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat (Hertati & Puspitawati, n.d.). Dalam konteks UMKM, keberadaan SAM yang baik dapat membantu pelaku usaha memahami kondisi bisnisnya secara real-time, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta mengambil keputusan berbasis informasi (Hertati, Iriadi, et al., 2021).

Namun, banyak UMKM masih menggunakan pencatatan manual atau sistem sederhana yang belum terintegrasi secara digital, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam kualitas informasi, ketepatan waktu laporan, hingga kemampuan analisis (Marlina et al., 2023). Saat ini, perkembangan teknologi digital menawarkan peluang besar bagi UMKM untuk mengadopsi *digital accounting systems*, perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, dan sistem manajemen yang terotomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional (Hertati, Asmawati, et al., 2021).

Seiring dengan transformasi digital di berbagai sektor, muncul kebutuhan untuk memahami efektivitas dan kesiapan digital UMKM dalam menerapkan Sistem Akuntansi Manajemen yang modern (Lesi Hertati et al., 2020). Kajian literatur menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana komponen teknologi, sumber daya manusia, infrastruktur digital, dan budaya organisasi mendukung adopsi sistem ini, serta bagaimana sistem tersebut memengaruhi kualitas pengambilan keputusan (Tampubolon et al., 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, dengan kontribusi signifikan

terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dan penguatan ekonomi local(Lesi & Safkaur, 2020). Namun, meskipun memiliki peran strategis, UMKM sering kali menghadapi tantangan besar dalam aspek manajerial, khususnya dalam pengambilan keputusan yang berbasis data dan informasi akurat. satu pendekatan yang dapat mendukung perbaikan kualitas pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks adalah penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)(Hertati & Syafarudin, 2018).

Sistem Akuntansi Manajemen merupakan sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan bagi manajer guna mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi (Ahmad, 2012). Sistem akuntansi manajemen pada UMKM memiliki peran vital untuk meningkatkan efisiensi operasional, membantu alokasi sumber daya secara optimal, serta memperkuat daya saing usaha (Nainggolan, 2023). Sayangnya, banyak pelaku UMKM masih belum memanfaatkan SAM secara maksimal karena keterbatasan pemahaman, biaya, serta sumber daya teknologi dan manusia (Sian & Roberts, 2009). Ketiadaan sistem informasi akuntansi yang memadai menyebabkan pengambilan keputusan sering kali didasarkan pada intuisi atau pengalaman pribadi semata, tanpa didukung oleh data yang objektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan keputusan, tetapi juga menghambat pertumbuhan usaha secara(Hertati et al., 2020a).

Berkelanjutan. Permasalahan tersebut semakin kompleks ketika memasuki era digital, di mana penggunaan teknologi informasi menjadi elemen penting dalam efisiensi dan keberlanjutan bisnis (Hertati, Mustopa, et al., 2021). Transformasi digital telah merambah ke seluruh aspek kegiatan bisnis, termasuk dalam sistem akuntansi manajemen. Inovasi teknologi seperti cloud accounting, aplikasi mobile, dan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) telah menawarkan peluang bagi UMKM untuk mengelola informasi keuangan dan operasional secara lebih efektif. Namun, adopsi teknologi tersebut masih rendah di kalangan UMKM, yang pada umumnya memiliki keterbatasan akses terhadap infrastruktur digital, literasi teknologi, dan kesiapan organisasi (Al-Htaybat et al., 2018).

Dalam kerangka inilah muncul kebutuhan untuk memahami bagaimana efektivitas SAM dapat ditingkatkan melalui kesiapan digital UMKM (Nainggolan, 2023). Kesiapan

digital tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga melibatkan kesiapan sumber daya manusia, struktur organisasi, dan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Hertati & Safkaur, 2019). Ketidaksiapan dalam aspek-aspek ini sering kali menjadi penghambat utama dalam implementasi sistem informasi berbasis teknologi, termasuk sistem akuntansi manajemen digital (Zafar et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman terhadap keterkaitan antara efektivitas SAM dan kesiapan digital menjadi sangat penting untuk memperkuat kemampuan pengambilan keputusan manajerial UMKM (Hertati, 2021).

Sejauh ini, kajian literatur tentang SAM lebih banyak berfokus pada perusahaan besar dan korporasi, dengan sedikit perhatian pada konteks UMKM, terutama dalam hubungannya dengan digitalisasi. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih siap dalam mengadopsi SAM karena memiliki infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang lebih mapan (Hertati & Safkaur, 2020a). Sebaliknya, UMKM cenderung tertinggal dalam hal ini, yang menyebabkan kesenjangan pengetahuan dan praktik antara sektor formal dan sektor informal. Riset tentang akuntansi manajemen dalam konteks UMKM pun umumnya hanya menyoroti aspek penerapan secara umum tanpa mengaitkannya secara eksplisit dengan kesiapan digital dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan.

Kesenjangan riset (research gap) ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengkaji ulang dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah ada melalui pendekatan review literatur yang sistematis. Dengan melakukan review terhadap literatur yang relevan, dapat diperoleh pemahaman menyeluruh tentang bagaimana sistem akuntansi manajemen diterapkan di lingkungan UMKM, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta peluang peningkatan efektivitas melalui pendekatan digital. Kajian ini juga penting untuk membangun kerangka konseptual yang dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian empiris di masa mendatang serta menjadi acuan bagi praktisi dan pembuat kebijakan (Hertati & Syafitri, 2022).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara dua dimensi utama, yaitu efektivitas sistem akuntansi manajemen dan kesiapan digital UMKM dalam pengambilan keputusan. Sebagian besar studi sebelumnya hanya melihat aspek efektivitas SAM atau adopsi teknologi informasi secara terpisah. Padahal, dalam

praktiknya, kedua aspek ini saling berinteraksi dan saling memengaruhi dalam menentukan keberhasilan manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui telaah literatur yang komprehensif dan multidimensional (Hertati & Safkaur, 2020b).

Secara spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana sistem akuntansi manajemen berkontribusi terhadap proses pengambilan keputusan di lingkungan UMKM serta bagaimana tingkat kesiapan digital memoderasi hubungan tersebut (Hasan, 2023). Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi SAM berbasis teknologi di sektor UMKM, termasuk aspek organisasi, teknis, dan lingkungan (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022).

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas cakupan literatur mengenai akuntansi manajemen dengan fokus pada sektor UMKM dan transformasi digital. Sementara secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi panduan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan sistem informasi yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Safkaur & Hertati, 2020). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merancang program pendampingan dan digitalisasi UMKM yang lebih terstruktur dan berkelanjutan (Hertati & Umar, 2024).

## **Landasan Teori**

### **1. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan UMKM**

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa UMKM umumnya masih mengambil keputusan secara intuitif, cepat, dan tanpa didukung data yang memadai. Kondisi ini membuat keputusan sering tidak akurat dan berisiko terhadap keberlangsungan usaha. Di sinilah SAM berperan, yaitu menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang lebih terstruktur, akurat, dan relevan sehingga membantu pemilik usaha mengambil keputusan yang lebih tepat (Susanti et al., 2023).

SAM menyediakan berbagai jenis informasi, seperti laporan biaya, laporan arus kas, perhitungan laba rugi, analisis biaya-volume-laba, hingga penilaian kinerja. Informasi ini membantu UMKM memahami posisi keuangan mereka secara lebih jelas. Dengan adanya laporan yang sistematis, pemilik usaha dapat menentukan harga jual yang tepat, mengendalikan biaya, mengatur arus kas, serta merencanakan strategi usaha dengan lebih terarah. SAM digital juga membuat proses pencatatan lebih cepat dan minim kesalahan, sehingga informasi yang diterima lebih akurat dan dapat digunakan langsung untuk pengambilan keputusan operasional maupun strategis (Oktaria et al., 2024).

Selain itu, SAM membantu UMKM menghadapi ketidakpastian pasar. Dengan informasi real-time mengenai biaya, penjualan, dan profitabilitas, UMKM dapat menilai produk mana yang memberikan keuntungan terbesar, bagian mana yang perlu diperbaiki, serta peluang apa yang dapat dimanfaatkan. SAM juga berfungsi sebagai “alarm dini” yang membantu pemilik usaha mendeteksi potensi masalah, seperti penurunan arus kas atau kenaikan biaya, sebelum hal tersebut menjadi krisis. Namun, jurnal tersebut juga menekankan bahwa tidak semua UMKM dapat memanfaatkan SAM secara optimal. Faktor seperti rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan literasi teknologi, dan sistem manual yang masih digunakan membuat informasi dari SAM sering tidak digunakan secara maksimal. Padahal, semakin tinggi kemampuan UMKM memahami dan mengoperasikan SAM, semakin baik kualitas keputusan yang mereka ambil (Wulandari, 2021).

Secara keseluruhan, SAM berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pengambilan keputusan UMKM. Dengan adanya sistem yang menyediakan informasi lengkap, akurat, dan tepat waktu, UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih logis, terarah, dan berbasis data. Hal ini membantu mereka meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan, dan memperkuat daya saing usaha di era digital (Hertati & Yuliasnyah, 2024).

## **2. Pengaruh Literasi Digital terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Literasi digital memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa

kemampuan pemilik dan karyawan dalam memahami teknologi digital menjadi faktor utama yang menentukan apakah SIA dapat digunakan secara efektif atau tidak. Literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan mengoperasikan perangkat seperti komputer atau aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami cara kerja sistem, menginput data dengan benar, menginterpretasikan informasi digital, serta memanfaatkan fitur dalam aplikasi akuntansi (Hertati, 2024).

Rendahnya literasi digital sering menjadi penyebab utama mengapa SIA digital tidak berjalan optimal pada UMKM. Meskipun beberapa UMKM sudah memiliki software akuntansi atau aplikasi berbasis cloud, banyak di antaranya tidak bisa memanfaatkan fitur yang tersedia. Sistem menjadi tidak efektif karena kesalahan input data, kebingungan membaca laporan, hingga penggunaan aplikasi hanya sebatas pencatatan sederhana. Akibatnya, informasi yang dihasilkan SIA tidak akurat atau kurang lengkap, sehingga tidak mendukung pengambilan keputusan. Sebaliknya, UMKM dengan literasi digital yang lebih baik cenderung mampu memanfaatkan SIA dengan lebih maksimal. Mereka dapat mengakses laporan keuangan real-time, melakukan rekonsiliasi otomatis, menganalisis tren penjualan, serta membaca data biaya dan laba dengan benar. Hal ini membuat SIA menjadi lebih andal sebagai sumber informasi dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha. Peningkatan literasi digital juga membuat pengguna lebih cepat beradaptasi dengan pembaruan teknologi dan sistem akuntansi digital yang terus berkembang (Hertati, 2024).

Jurnal tersebut juga menekankan bahwa literasi digital berpengaruh pada tingkat penerimaan teknologi. UMKM yang memiliki kemampuan digital rendah cenderung mengalami resistensi terhadap perubahan, merasa takut salah menggunakan aplikasi, atau menganggap sistem digital terlalu rumit. Kondisi ini membuat UMKM enggan mengadopsi atau memanfaatkan SIA digital secara penuh. Namun ketika literasi digital meningkat melalui pelatihan atau pendampingan, penggunaan SIA oleh UMKM dapat meningkat secara signifikan, sehingga sistem dapat bekerja lebih efektif dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Secara keseluruhan, literasi digital memberikan pengaruh langsung terhadap kualitas, efektivitas, dan manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (Hertati et al., 2019). Semakin tinggi literasi digital, semakin besar kemampuan UMKM

memanfaatkan SIA untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan daya saing usaha di era digital (Handoyo et al., 2023).

### **3. Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Akuntansi lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan memperluas jenis data, memperkaya laporan, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Dengan integrasi akuntansi lingkungan, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sistem pendukung keberlanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan secara strategis. Akuntansi lingkungan (environmental accounting) adalah proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi biaya dan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas organisasi (Supriyati et al., 2022). Akuntansi lingkungan menekankan pada biaya pencegahan polusi, pengelolaan limbah, efisiensi energi, pemulihan lingkungan, serta dampak ekologis secara keseluruhan. Integrasi akuntansi lingkungan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan pengaruh penting terhadap cara organisasi mengolah data, membuat keputusan, dan mempertanggungjawabkan dampak lingkungan. Akuntansi lingkungan menambah jenis data yang perlu dicatat SIA, seperti: Biaya pengelolaan limbah, Penggunaan energi, air, dan bahan baku, Biaya emisi dan polusi, Investasi pada teknologi ramah lingkungan, Biaya kepatuhan lingkungan (environmental compliance costs) (Carrasco-Carvajal et al., 2023)

SIA mengakomodasi data non-keuangan dan keuangan yang relevan dengan aspek lingkungan. Akuntansi lingkungan mendorong penyajian laporan: Environmental financial report, Sustainability report (ESG: Environmental, Social, Governance), Carbon accounting report, Green cost report. SIA harus dirancang untuk menghasilkan laporan keberlanjutan yang terintegrasi, bukan hanya laporan keuangan tradisional. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Berorientasi Keberlanjutan, Informasi lingkungan menjadi dasar keputusan seperti: Investasi pada teknologi rendah emisi, Efisiensi energi, Pengurangan limbah, Pemilihan pemasok yang ramah lingkungan, Desain produk yang berkelanjutan (Santoso et al., 2021).

Pengaruh terhadap SIA menyediakan informasi lingkungan secara akurat dan real-time untuk mendukung keputusan strategis. Integrasi akuntansi lingkungan memperkuat: Audit lingkungan (environmental auditing), Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Pengawasan biaya lingkungan, Pengendalian limbah, emisi, dan penggunaan sumber daya. Pemangku kepentingan (stakeholders) semakin menuntut, Informasi dampak lingkungan, Pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya,, Komitmen terhadap keberlanjutan (Costa et al., 2023).

Memerlukan Integrasi Data Lingkungan dalam Sistem, Akuntansi lingkungan mengharuskan integrasi data dari berbagai sumber teknologi: Sensor IoT untuk pengukuran energi, air, atau emisi, Sistem pengelolaan limbah, Sistem produksi dan inventori, Sistem monitoring lingkungan berbasis digital. Akuntansi lingkungan menciptakan kebutuhan modul SIA tambahan seperti: Modul manajemen lingkungan, Modul pengukuran karbon, Modul pelacakan penggunaan energi, Modul biaya daur ulang dan reuse. Integrasi informasi lingkungan menuntut SDM untuk memahami, Standar akuntansi lingkungan Regulasi lingkungan (ISO 14001, PROPER, ESG), Cara mengolah data fisik (emisi, limbah, energi) menjadi informasi akuntansi, Analisis keberlanjutan (Jayashree et al., 2022).

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan review literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji hubungan antara sistem akuntansi manajemen (SAM), efektivitas pengambilan keputusan, dan kesiapan digital pada UMKM. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, komprehensif, dan terstruktur terhadap hasil hasil penelitian sebelumnya yang relevan, sekaligus mengidentifikasi pola, tema-tema utama, serta kesenjangan (gap) dalam literatur akademik yang ada (Hertati et al., 2019).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai database akademik terkemuka, seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Penelusuran dilakukan secara sistematis menggunakan kata kunci seperti “management accounting system”, “decision making”, “digital readiness”, “SMEs”, dan “digital transformation in SMEs”. Adapun kriteria inklusi yang diterapkan dalam seleksi literatur meliputi: (1) publikasi

dalam rentang waktu 2015 hingga 2025, untuk memastikan relevansi dan aktualitas data; (2) artikel jurnal, prosiding ilmiah, dan buku akademik yang terpublikasi secara formal; serta (3) fokus pembahasan yang relevan dengan tema sistem akuntansi manajemen, UMKM, dan digitalisasi. Literatur yang tidak melalui proses peer-review, bersifat opini, atau tidak tersedia dalam versi lengkap akan dikeluarkan dari proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik meta-sintesis kualitatif, yaitu dengan mengorganisasi dan menginterpretasi temuan-temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi tema utama, pola keterkaitan antar variabel, serta kesenjangan penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Proses ini dilakukan secara iteratif, dimulai dari pembacaan awal, pengkodean tematik, hingga sintesis konsep-konsep kunci. Jika diperlukan, diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) akan digunakan untuk memvisualisasikan proses seleksi literatur, termasuk tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi akhir, guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses telaah sistematis ini. Dengan pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual terhadap pemahaman integratif mengenai peran sistem akuntansi manajemen dan kesiapan digital dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di sektor UMKM (Hertati et al., 2020b).

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil sintesis dari literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) digital memberikan kontribusi substansial terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional UMKM. Dalam konteks organisasi skala kecil dan menengah, pengambilan keputusan kerap dilakukan secara informal dan intuitif, sering kali tidak didukung oleh data yang sistematis. Kehadiran SAM digital memungkinkan UMKM memperoleh informasi yang lebih terstruktur, relevan, dan tepat waktu, sehingga mendukung manajemen dalam merancang strategi, mengendalikan biaya, dan merespons perubahan pasar secara adaptif (Safkaur & Hertati, 2020).

Secara spesifik, penggunaan sistem akuntansi digital membantu pelaku usaha

dalam menghasilkan laporan keuangan dan laporan manajerial secara otomatis, mengurangi human error, serta mempercepat proses pengolahan data. Hal ini berimplikasi pada peningkatan akurasi informasi keuangan yang digunakan dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, penetapan harga, dan evaluasi kinerja. UMKM yang mengadopsi software akuntansi berbasis cloud mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola arus kas dan profitabilitas dibandingkan dengan yang masih menggunakan sistem manual. Efektivitas SAM digital juga berkaitan dengan fungsi strategisnya (Lesi Hertati, 2015).

Sistem ini memungkinkan pelaku usaha mengakses dashboard informasi secara real-time yang mencakup data keuangan, biaya operasional, margin produk, dan kinerja penjualan (Hertati et al., 2023). Dengan demikian, proses pengambilan keputusan menjadi lebih berbasis data (evidence-based decision making), yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi tekanan pasar dan competitor (Mujiatun, & Manullang, 2024). Namun demikian, tidak semua UMKM dapat merasakan manfaat SAM digital secara optimal. Beberapa kendala masih menjadi penghambat efektivitas implementasi sistem ini. Pertama, biaya awal investasi yang cukup tinggi menjadi penghalang utama. Pengadaan perangkat keras (komputer, server), perangkat lunak akuntansi, pelatihan, dan pemeliharaan sistem membutuhkan alokasi dana yang tidak kecil (Safkaur, 2020).

Dalam banyak kasus, UMKM lebih mengutamakan kebutuhan jangka pendek seperti modal kerja dan pembelian bahan baku daripada investasi jangka panjang seperti digitalisasi sistem akuntansi. Terdapat resistensi terhadap perubahan baik dari pemilik maupun staf UMKM. Pola kerja yang sudah terbiasa dengan sistem manual menimbulkan rasa enggan untuk beradaptasi dengan sistem baru, apalagi jika dianggap rumit atau tidak langsung menghasilkan keuntungan (Syafarudin & Hertati, 2020). Ketiga, terdapat keterbatasan infrastruktur, khususnya di wilayah yang belum memiliki akses internet yang stabil atau minimnya tenaga teknis yang mampu mengelola sistem digital (Hertati & Widiyanti, 2021).

Studi di berbagai negara berkembang menunjukkan bahwa meskipun software akuntansi tersedia secara luas, tidak semua UMKM memiliki kapasitas untuk mengimplementasikannya secara efektif (Abdullahi et al., 2021). Dengan demikian,

efektivitas SAM digital pada UMKM bukan hanya ditentukan oleh kualitas teknologinya, tetapi juga oleh konteks organisasi, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan lingkungan eksternal. Pemanfaatan SAM digital yang optimal membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup aspek teknis, struktural, dan budaya kerja (Hertati.L, 2021).

## **Kesimpulan**

Studi ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) berbasis digital berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan UMKM melalui peningkatan efisiensi, akurasi data, dan ketersediaan informasi real-time. Namun, efektivitas ini sangat ditentukan oleh kesiapan digital UMKM yang mencakup infrastruktur teknologi, kompetensi SDM, kemampuan finansial, dan budaya organisasi. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan dana, rendahnya literasi digital, serta resistensi terhadap perubahan. Penelitian ini terbatas pada kajian literatur, sehingga belum menyertakan data empiris langsung dari pelaku UMKM. Meski begitu, hasilnya memperkuat teori difusi inovasi dan pendekatan resource based view terkait adopsi teknologi dalam organisasi kecil. Implikasi praktisnya menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan bagi UMKM serta kebijakan yang mendorong ekosistem digital yang inklusif. Rekomendasi ditujukan pada UMKM untuk meningkatkan kompetensi digital, pada pemerintah untuk memperluas program pelatihan dan insentif, serta pada peneliti untuk melakukan studi lapangan sebagai kelanjutan dari temuan ini. Secara keseluruhan, adopsi SAM digital bukan hanya soal teknologi, tetapi juga kesiapan sistemik yang perlu dibangun secara kolaboratif agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di era digital.

## **Daftar Pustaka**

Carrasco-Carvajal, O., García-Pérez-De-Lema, D., & Castillo-Vergara, M. (2023). Impact Of Innovation Strategy, Absorptive Capacity, And Open Innovation On SME Performance: A Chilean Case Study. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 9(2), 100065. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100065>

Costa, A., Crupi, A., De Marco, C. E., & Di Minin, A. (2023). Smes And Open Innovation: *Islamic Business Insight (IBIS)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2025

Challenges And Costs Of Engagement. *Technological Forecasting And Social Change*, 194(June), 122731. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122731>

Handoyo, S., Suharman, H., Ghani, E. K., & Soedarsono, S. (2023). The Determinants Of A Firm's Strategic Orientation And Its Implication On Performance: A Study On Indonesia State Owned Enterprises. *Cogent Business And Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2220209>

Hasan, F. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi (Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk). 31–41.

Hertati, L. (2021). The Effect Of Total Quality Management, Application Of Competitive Strategies On The Quality Of Management Accounting Systems. *Indo-Asian Journal Of Finance And Accounting* 2, 2(1), 151–171.

Hertati, L. (2024). Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In. 16(1), 74–92.

Hertati, L., Asmawati, A., & Widiyanti, M. (2021). Peran Sistem Informasi Manajemen Di Dalam Mengendalikan Operasional Badan Usaha Milik Daerah. *Insight Management Journal*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47065/imj.v1i2.28>

Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Gocar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341–352. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.2016>

Hertati, L., & Safkaur, O. (2020b). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39–64. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3003>

Hertati, L., & Syafarudin, A. (2018). How The Implementation Of The Industrial Revolution 4.0 Management Information System Influenced Innovation: The Case Of Small And Medium Enterprises In Indonesia. *Journal Of Asian Business Strategy*,

Jayashree, S., Reza, M. N. H., Malarvizhi, C. A. N., Gunasekaran, A., & Rauf, M. A. (2022). Testing An Adoption Model For Industry 4.0 And Sustainability: A Malaysian Scenario. *Sustainable Production And Consumption*, 31, 313–330. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2022.02.015>

Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence Of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements And Business Practices. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>

Lesi Hertati. (2015). Competence Of Human Resources , The Benefits Of Information Technology On Value Of Financial Reporting In Indonesia. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 6(8), 12–19.

Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44.

Model Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital

**Anna Aufarina, Lesi Hertati, Terttiavini, Agustina Heryati**

<https://doi.org/10.54964/Satyamandiri.V8i1.362>

- Oktaria, D., Hertati, L., Rum, R. M., Pendidikan, T., Sistem, K., & Akuntansi, I. (2024). *Determinant Human Capital Dan Informasi*. 7, 5541–5549.
- Safkaur, O. (2020). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi The Role Of Change Management In Strategic Management Accounting Due To. *I-FINANCE: A Research Journal On Islamic Finance*, 06(02), 106–124.
- Santoso, A., Approach, B. S., & Opinion, A. (2021). *S2-Strategic Information Moderated By Effectiveness Management Accounting*. 25(1).
- Supriyati, S., Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The Influence Of Business Models, Information Technology On The Quality Of Accounting Information Systems Digitizing Msmes Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 36–49. <https://doi.org/10.21609/JSI.V18i2.1141>
- Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability. *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(2), 320–331. <https://doi.org/10.55047/Cashflow.V2i2.552>
- Tampubolon, E. M. Y., Hertati, L., & Sari, R. (2023). The Effect Of Accounting Knowledge, Business Strategy And Work Motivation On The Quality Of Management Accounting Information Systems. *Journal Of Humanities Social Sciences And Business (Jhssb)*, 2(4), 687–693. <https://doi.org/10.55047/Jhssb.V2i4.722>
- Wulandari, V. (2021). The Influence Of The Covid-19 Crisis Transformative Leadership Style On Job Satisfaction Implications On Company Performance. *Ilomata International Journal Of Tax And Accountingpounting*, 2(1), 97–112.